

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah mendeskripsikan Persepsi Siswa terhadap Metode Hafalan Al-Quran Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian yang berjudul dan Persepsi Siswa terhadap Metode Hafalan Al-Quran Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ini telah di laksanakan tanggal 18 juli 2020. Pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 29 juli 2020 yang diambil dari kelas IV MI Podorejo Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 71 siswa. Dalam pelaksanaan pengambilan sampel, masing-masing kelas dari siswa kelas IV-A, IV-B, IV-C diambil hanya yang dapat mengisi/ yang memiliki handphone yang dapat digunakan untuk membuka link google ada sekitar 45 siswa dari 71 siswa dari kelas IV-A, IV-B dan IV-C MI Podorejo Sumbergempol.

Dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan angket. Observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait proses penerapan metode hafalan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Angket digunakan untuk mengukur seberapa tinggi persepsi siswa terhadap metode hafalan yang telah diterapkan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Angket yang akan diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan tiga dosen ahli yakni satu dosen ahli psikologi. Angket minat belajar dan soal tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 11 butir pernyataan untuk mengukur metode hafalan dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, angket metode hafalan berjumlah 11 item pernyataan diuji cobakan kepada 15 peserta didik kelas VI di MI Podorejo Sumbergempol. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal, peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 20 for windows*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dari data dinyatakan valid. Dalam pengujian validitas item angket dan uji coba, diketahui $N=45$ dengan $DF= N-2$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,301. Suatu item dikatakan valid apabila nilai dari $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Oleh karena itu, nilai r_{hitung} dari masing-masing item pada output *Correlations* dibandingkan

dengan nilai r tabel agar diketahui item yang valid. Berikut langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20 for windows* sebagaimana terlampir. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut.

Nama	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	2	3	4
Soal1	0,494	0,301	valid
Soal2	0,309	0,301	valid
Soal3	0,449	0,301	valid
Soal4	0,402	0,301	valid
Soal5	0,663	0,301	valid
Soal6	0,653	0,301	valid
Soal7	0,464	0,301	valid
Soal8	0,669	0,301	valid
Soal9	0,447	0,301	valid
Soal10	0,586	0,301	valid
Soal11	0,736	0,301	valid

Berdasarkan tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 21,0* dapat dilihat nilai *Pearson correlation* atau r-hitung pada item 1-11, nilai r hitung \geq r tabel.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21,0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila r hitung \geq reliabel apabila r hitung \geq r tabel. Oleh karena itu, nilai r hitung dari masing-masing item pada *output Correlations* dibandingkan dengan nilai r tabel agar diketahui item yang reliabel.

Dalam penelitian ini didapat r tabel pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,301. Sehingga dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.856	12

Berdasarkan tabel Output uji reliabilitas angket minat belajar dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* atau r hitung $\geq r$ tabel, yaitu $0,746 \geq 0,301$.

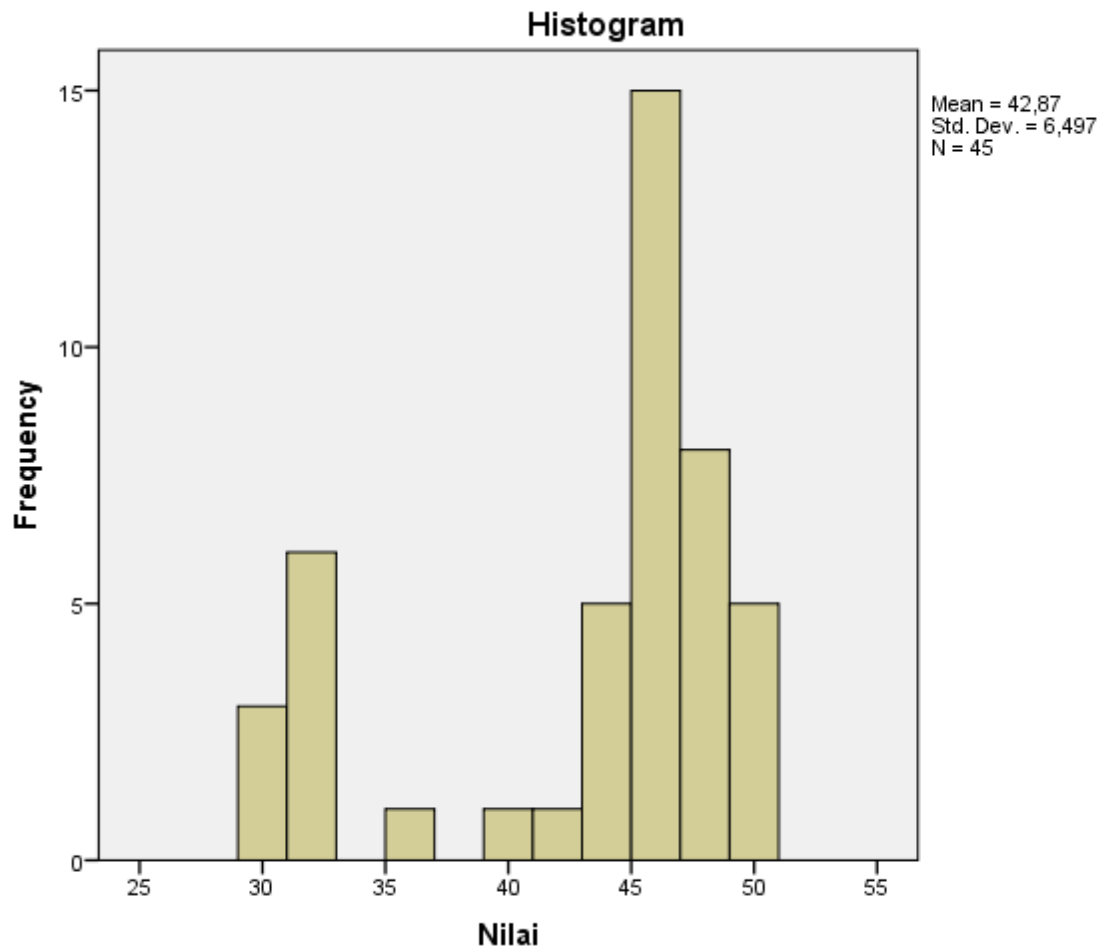
c. Analisis data

- 1) Persepsi Siswa Terhadap Metode Hafalan (pada siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung)

Tes yang akan diberikan kepada peserta didik yang yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validiras instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan satu satu dosen ahli . angket metode hafalan tersebut dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 11 butir pernyataan untuk mengukur metode hafalan dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah memperoleh data jawaban responden, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dibantu dengan program SPSS 20 mendapatkan hasil nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 50, mean 42,87 , median 45,00 , modus 46, dan standar deviasi 6,497. Berikut ini adalah rangkuman statistik deskriptif total Persepsi Siswa Terhadap Metode Hafalan Al-Quran (Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung) yang disajikan dalam bentuk tabel.

Nilai	Frekuensi	Presentase
30	3	6,67
31	2	4,44
32	4	8,89
36	1	2,22
39	1	2,22
42	1	2,22
43	2	4,44
44	3	6,67
45	6	13,33
46	9	20,00
47	3	6,67
48	5	11,11
49	1	2,22
50	4	8,89
jumlah	45	100,00



Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian pada 45 responden menunjukkan bahwa hasil skor yang diperoleh masing-masing siswa, sebanyak 36 siswa (80%) mempunyai persepsi positif karena skor lebih besar dari mean teoritik. sebanyak 9 siswa (20%) mempunyai persepsi negatif karena skor kurang dari mean teoritik

Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean teoritik} = \frac{sr+st}{2}$$

Keterangan:

Sr: Skor terendah teoritik

St: Skor tertinggi teoritik

Skor terendah adalah 1 x banyaknya item pertanyaan

Skor tertinggi adalah 4 x banyaknya item pertanyaan

$$\begin{aligned} \text{Mean teoritik} &= \frac{(5 \times 11) + (1 \times 11)}{2} \\ &= \frac{55 + 11}{2} \\ &= 33 \end{aligned}$$

Berikut ini rangkuman hasil kategori mean teoritik Persepsi Siswa Terhadap Metode Hafalan Al-Quran (Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung)

Tabel 6: kategori total persepsi siswa terhadap metode hafalan Al-Quran

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	34	75,56%
Cukup Baik	8	17,78%
Kurang Baik	3	6,67%
Tidak Baik	0	0,00%

Tahap selanjutnya analisis data tiap indikator dijelaskan sebagai berikut.

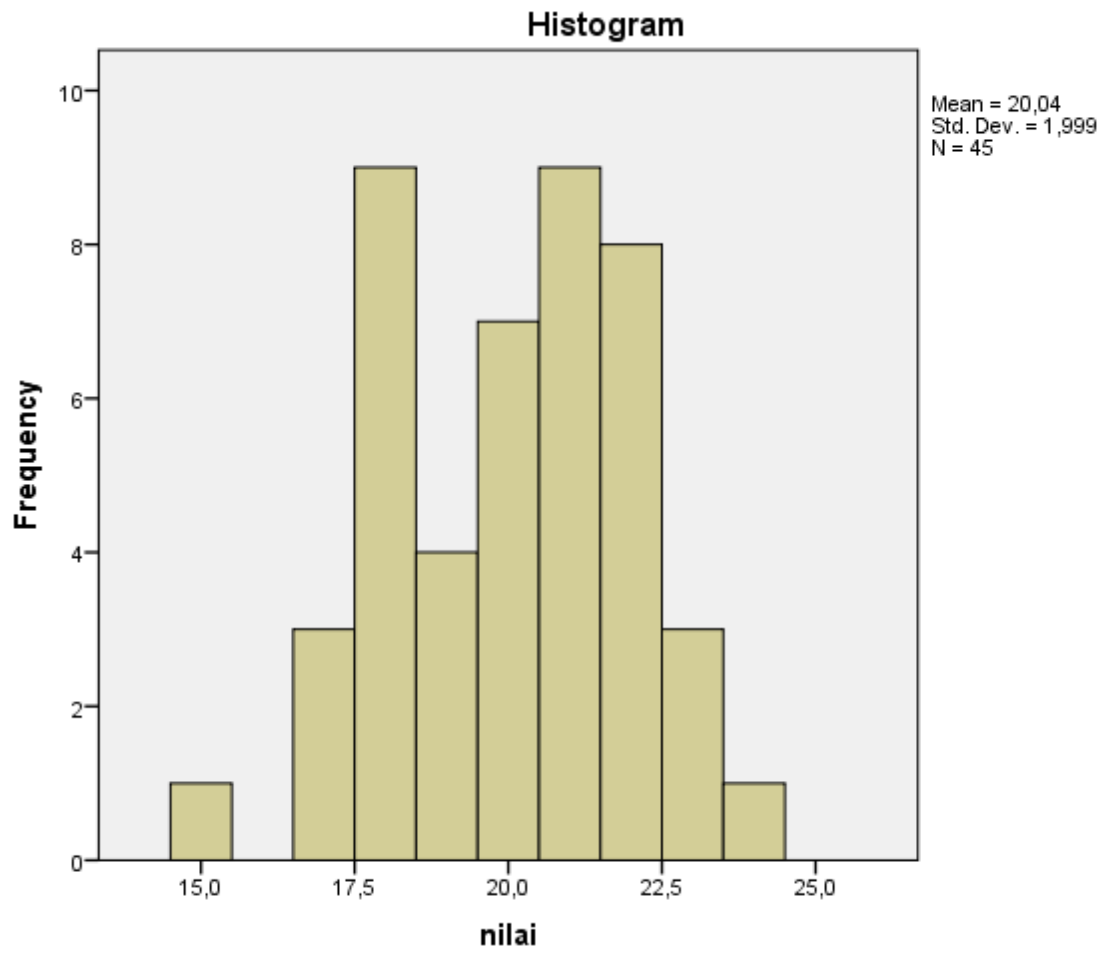
- 2) Data Persepsi Siswa Terhadap Metode Hafalan Al-Quran (Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung)

1) ditinjau dari indikator aktivitas

Persepsi Siswa Terhadap Metode Hafalan Al-Quran (Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung) ditinjau dari indikator aktivitas diukur dengan menggunakan 5 butir angket yang terdiri dari 3 pertanyaan negatif dan 2 pertanyaan positif. Dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden = 15, nilai maksimum yang dicapai responden = 24, mean = 20,04, median = 20.00, modus = 18, dan standar deviasi = 1,999.

Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi total Persepsi Siswa Terhadap Metode Hafalan Al-Quran (Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung) ditinjau dari indikator *aktivitas*.

nilai	frekuensi	presentase
15	1	2,22
17	3	6,67
18	9	20,00
19	4	8,89
20	7	15,56
21	9	20,00
22	8	17,78
23	3	6,67
24	1	2,22
jumlah	45	100,00



Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut: 39

Skor terendah: 1

Skor tertinggi : 4

$$\begin{aligned} \text{Mean teoritik} &= \frac{(5 \times 5) + (1 \times 5)}{2} \\ &= \frac{25 + 5}{2} \\ &= 15 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hasil tersebut menunjukkan bahwa mean empirik Persepsi Siswa Terhadap Metode Hafalan Al-Quran (Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung) dilihat dari segi aktivitas lebih besar dari mean teoritik atau $19,01 > 15$.

kategori	frekuensi	presentase
baik	32	71,11
cukup baik	13	28,89
kurang baik	0	0,00
tidak baik	0	0,00

Berdasarkan tabel 10 diketahui persepsi baik sebanyak 32 Siswa (71,11%), persepsi cukup baik sebanyak 13 siswa (28,89%), dan tidak ada persepsi tidak baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

2) Ditinjau dari indikator pelaksanaan

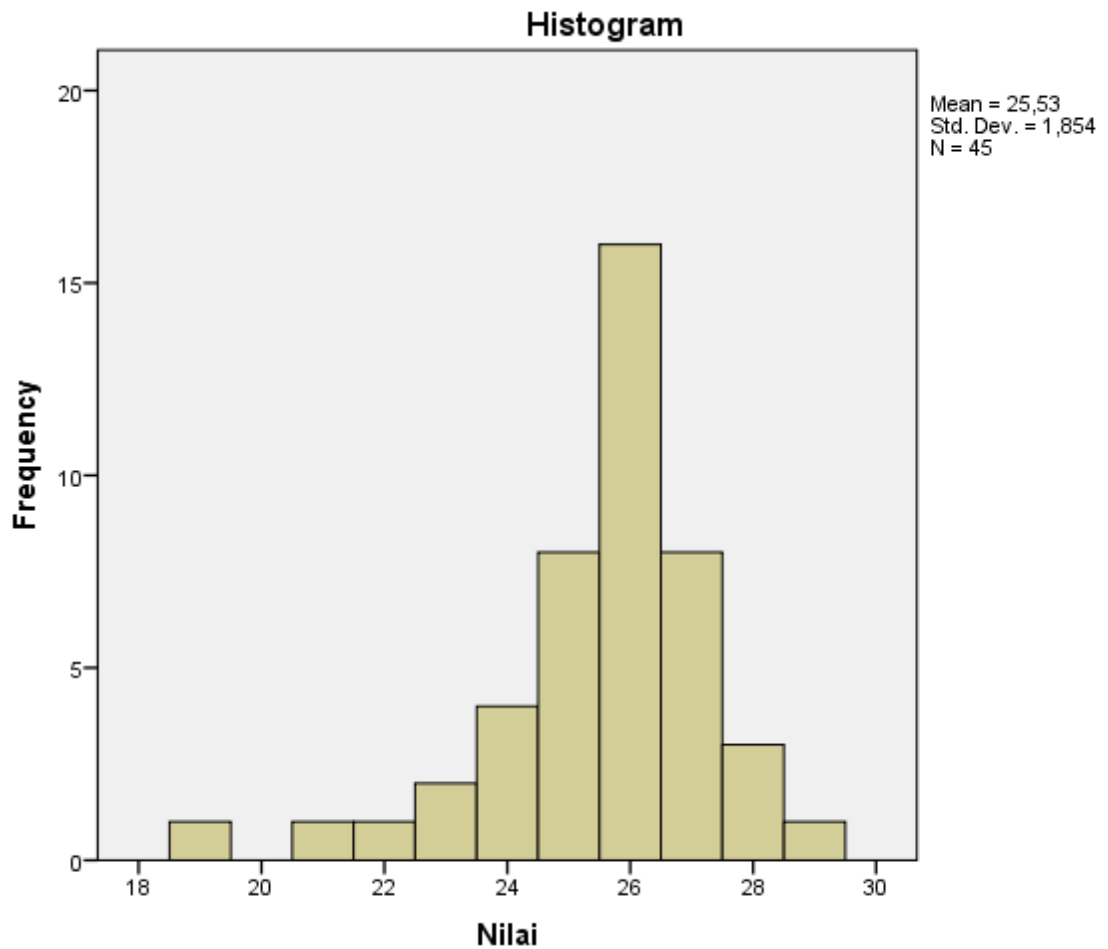
Persepsi Siswa Terhadap Metode Hafalan Al-Quran (Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung) ditinjau dari indikator motivasi diukur dengan menggunakan 6 butir pertanyaan yang terdiri dari 2

pertanyaan negatif dan 4 pertanyaan positif. Dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden = 19, nilai maksimum yang dicapai responden = 29, mean = 25,53 , median = 26,00, modus = 26, dan SD = 1,854.

Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi total Persepsi Siswa Terhadap Metode Hafalan Al-Quran (Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung)

ditinjau dari segi pelaksanaan.

Nilai	frekuensi	presentase
19	1	2,22
21	1	2,22
22	1	2,22
23	2	4,44
24	4	8,89
25	8	17,78
26	16	35,56
27	8	17,78
28	3	6,67
29	1	2,22
Jumlah	45	100,00



Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

Skor terendah: 1

Skor tertinggi : 4

$$\text{Mean teoritik} = \frac{(5 \times 6) + (1 \times 6)}{2}$$

$$= \frac{30 + 6}{2}$$

$$= 18$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa mean empirik persepsi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan lebih besar dari mean teoritik atau $81,50 > 75$. Jumlah siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang mempunyai persepsi positif atau

skor yang lebih besar dari mean teoritik sebanyak 42 siswa (93,33%), sedangkan siswa yang mempunyai skor cukup baik sebanyak 18 siswa (16,514%). Berikut rangkuman kategori persepsi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

kategori	frekuensi	presentase
baik	42	93,33
cukup baik	3	6,67
kurang baik	0	0,00
tidak baik	0	0,00